

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya sikap negatif pasangan usia subur terhadap pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Cikawao. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan; (1) Untuk mengetahui dan menganalisis kognitif pada pasangan usia subur pada pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Cikawao; (2) Untuk mengetahui dan menganalisis afektif pada pasangan usia subur pada pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Cikawao; dan (3) Untuk mengetahui dan menganalisis konatif pada pasangan usia subur pada pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Cikawao. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, adapun teknik pengumpulan data dilakukan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan seperti observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap pasangan usia subur terhadap pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Cikawao berkaitan dengan kognitif, afektif dan konatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Aspek kognitif belum terbentuk khususnya mengenai kepercayaan, pengetahuan dan keyakinan individu mengenai penggunaan alat-alat KB. Permasalahan semakin kompleks ketika panitia program Keluarga Berencana belum berkerja optimal dalam memberikan kognitif kepada pasangan usia subur di Kelurahan Ciakwao. Adapun ini berdampak pada sebagian besar pandangan dan pendapat pasangan usia subur tentang adanya kebijakan program KB pada masa sekarang kurang memahami. Hal ini didasarkan juga pada penyuluhan-penyuluhan yang diperoleh responden belum cukup dipercaya dan dipahami oleh sebagian responden sebagai tambahan ilmu tentang program KB; (2) Aspek afektif pada pasangan usia subur masih belum terbentuk, dimana masih terdapat pasangan usia subur di kelurahan Cikawao yang masih ragu sebagai akibat masih terdapat perasaan negatif khususnya pada ketidakpercayaan diri terhadap pelaksanaan program KB. Selain itu perasaan negatif masih terbentuk juga pada saat pemakaian alat-alat kontrasepsi, pasangan usia subur lebih merasa tidak yakin dengan manfaat dan keuntungannya; dan (3) Aspek konatif merupakan kecenderungan atau kesiapan individu untuk berbuat ataupun bertindak sesuatu selaras dengan kepercayaan dan perasaan terhadap pelaksanaan program KB. Temuan menunjukkan bahwa konatif masih belum terbentuk dikarenakan masih terdapat pasangan usia subur yang tidak melakukan sepenuhnya terhadap program-program KB. Adapun perilaku ini menggambarkan bagaimana program KB di kelurahan Ciakwao tidak berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pasangan Usia Subur dan Keluarga Berencana

ABSTRACT

This research is motivated by the persistence of the negative attitude of fertile couples on the implementation of the Family Planning (KB) in the Village Cikawao. The purpose of this study is to identify, analyze and describe; (1) To determine and analyze the cognitive couples of childbearing age on the implementation of the Family Planning (KB) in the Village Cikawao; (2) To determine and analyze affective in couples of childbearing age on the implementation of the Family Planning (KB) in the Village Cikawao; and (3) To know and analyze conative in couples of childbearing age on the implementation of the Family Planning (KB) in the Village Cikawao. While research method used in this research is qualitative method, while the data collection techniques is the study of literature and field studies such as observation and interviews.

The results showed that the attitude of couples of childbearing age on the implementation of the Family Planning (KB) in the Village Cikawao berkatan with cognitive, affective and conative. The results showed that; (1) The cognitive aspect has not been formed, especially regarding beliefs, knowledge and keyakinan individuals regarding the use of birth control. The problems become more complex when the committee the family planning program is not optimal in the cognitive work to couples of reproductive age in Sub Ciakwao. As for the impact on most of the views and opinions subut aged couples on their policy planning program at the present time is less understood. It is based also on counseling that the respondents have not sufficiently trusted and understood by most respondents as additional knowledge about family planning programs; (2) the affective aspect of fertile couples are still not established, where there are couples of reproductive age in the village Cikawao are still in doubt as a result there is still a negative feeling, especially on distrust themselves to the implementation of family planning programs. Besides the negative feelings they formed also upon use contraceptives, more couples of childbearing age was not sure of the benefits and advantages; and (3) conative aspect is the tendency or readiness of individuals to do something or act in harmony with the beliefs and feelings towards the implementation of family planning programs. The findings showed that conative still has not been formed because there are couples of childbearing age who do not commit fully to family planning programs. As this behavior bagimana portrait of family planning programs in villages Cikawao not go well.

Keywords: Fertile Age Couple and Family Planning